

KKM UNIBA Kelompok 78 Meningkatkan Kreativitas dan Kepedulian Lingkungan Siswa Melalui Praktik Ecoprint di SDN 1 Sumurbandung

Husnul Hamidah^{1*}, Fera², Juan Ananda³, M. Nassir Agustiawan⁴, Wina Monicha⁵, Muhammad Firman Alamsyah⁶, Eman Sulaeman⁷, Nabila Ramadania An Nazwa⁸, Desti Aprilyani⁹, Mazmur Pakpahan¹⁰

^{1,2}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bina Bangsa, Serang

³Manajemen, Universitas Bina Bangsa, Serang

^{4,5,6}Hukum, Universitas Bina Bangsa, Serang

⁷Manajemen, Universitas Bina Bangsa, Serang

⁸Teknik Industri, Universitas Bina Bangsa, Serang

⁹Ilmu Komunikasi, Universitas Bina Bangsa, Serang

¹⁰Manajemen, Universitas Bina Bangsa, Serang

E-mail: husnulhamidah20@gmail.com^{1*}, Feraaaaaa25@gmail.com², juanananda318@gmail.com³, mukhamadnassiragustiawan@gmail.com⁴, winamonica@icloud.com⁵, alamsyahmuhammadfirman@gmail.com⁶, emnsl211@gmail.com⁷, annazwanabilaramadania@gmail.com⁸, destiaprilyani2424@gmail.com⁹, mazmurmurpakpahan13@gmail.com¹⁰

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pendidikan di perguruan tinggi. KKM UNIBA Kelompok 78 di SDN 1 Sumurbandung dilaksanakan melalui kegiatan praktik ecoprint sebagai upaya meningkatkan kreativitas sekaligus menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Ecoprint merupakan teknik pembuatan motif pada kain dengan memanfaatkan bagian tumbuhan, seperti daun dan bunga, melalui proses pemindahan bentuk dan warna alami ke permukaan kain. Kegiatan ini memiliki nilai edukatif, kreatif, dan lingkungan karena siswa dapat mengenal serta memanfaatkan bahan alami yang tersedia di sekitar mereka. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pengenalan ecoprint, penjelasan alat dan bahan, demonstrasi teknik, praktik secara langsung, pendampingan, serta evaluasi hasil karya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa praktik ecoprint mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Siswa terlihat antusias dalam memilih daun dan bunga, menyusun motif, serta menghasilkan karya secara kreatif. Selain meningkatkan keterampilan, kegiatan ini juga mengajarkan siswa untuk mengenali potensi lingkungan sekitar sebagai sumber pembelajaran. Dengan demikian, praktik ecoprint dapat menjadi alternatif kegiatan edukatif yang menggabungkan kreativitas, keterampilan, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Kata kunci : KKM, Ecoprint, Kreativitas, Kepedulian Lingkungan, Siswa Sekolah Dasar, Sumurbandung.

ABSTRACT

The Student Community Service (KKM) program is a form of community engagement that allows university students to apply the knowledge and skills acquired during their higher education. UNIBA KKM Group 78 conducted an ecoprinting activity at SDN 1 Sumurbandung to boost student creativity while fostering environmental awareness. Ecoprinting is a technique for creating patterns on fabric using plant parts—such as leaves and flowers—by transferring their natural shapes and colors onto the fabric's surface. This activity holds educational, creative, and environmental value, as it enables students to discover and utilize natural materials found in their immediate surroundings. The activity was carried out through an introduction to ecoprinting, an explanation of the necessary tools and materials, a technique demonstration, hands-on practice, guided assistance, and an evaluation of the finished works. The results indicate that the ecoprinting activity created an engaging and enjoyable learning atmosphere. Students showed enthusiasm in selecting leaves and flowers, arranging patterns, and creatively producing their own pieces. Beyond skill development, the activity taught students to recognize the potential of their local environment as a learning resource. Thus, ecoprinting serves as an alternative educational activity that integrates creativity, skill-building, and environmental awareness.

Keyword : *KKM, Ecoprint, Creativity, Environmental Awareness, Elementary School Students, Sumurbandung.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, karakter, dan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Proses pembelajaran pada usia tersebut tidak cukup hanya berorientasi pada materi akademik, tetapi juga perlu memberikan pengalaman langsung yang mendorong siswa untuk aktif mencoba, bereksperimen, dan menghasilkan suatu karya. Pembelajaran yang bersifat praktik dapat menciptakan pengalaman yang lebih menarik sekaligus membantu siswa memahami materi melalui kegiatan nyata (Mardiatani, 2026).

Lingkungan sekitar sekolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang sederhana dan mudah dijumpai. Berbagai tumbuhan seperti daun dan bunga memiliki bentuk, tekstur, serta warna yang beragam sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam kegiatan kreatif. Pemanfaatan bahan alami tersebut tidak hanya memberikan pengalaman baru bagi siswa, tetapi juga dapat

menumbuhkan kesadaran bahwa lingkungan sekitar memiliki berbagai potensi yang dapat dimanfaatkan secara bijaksana (Harahap, 2024).

Salah satu kegiatan yang dapat mengintegrasikan kreativitas, keterampilan, dan kepedulian terhadap lingkungan adalah praktik ecoprint. Ecoprint merupakan teknik pembuatan motif pada kain dengan memanfaatkan pigmen alami dari bagian tumbuhan. Melalui proses tersebut, bentuk dan karakter alami daun atau bunga dapat berpindah ke permukaan kain dan menghasilkan motif yang memiliki keunikan tersendiri. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengenal bahan alami sekaligus mengembangkan kemampuan dalam menciptakan karya (Sihombing, 2024).

Praktik ecoprint juga memberikan pengalaman pembelajaran yang berbeda karena siswa terlibat secara langsung dalam setiap tahapan kegiatan. Siswa dapat mengenali berbagai bentuk daun dan bunga,

memilih bahan yang sesuai, menyusun komposisi motif, serta mengamati proses terbentuknya pola pada kain. Proses tersebut dapat melatih kreativitas, ketelitian, kesabaran, kemandirian, dan rasa percaya diri siswa dalam menghasilkan karya berdasarkan ide mereka sendiri (Marekhan, 2024).

Selain aspek kreativitas, kegiatan ecoprint memiliki nilai lingkungan karena menggunakan bahan-bahan alami yang tersedia di sekitar. Siswa dapat diperkenalkan pada pemanfaatan tumbuhan secara kreatif sekaligus diarahkan untuk memahami pentingnya menjaga lingkungan. Dengan demikian, kegiatan tidak hanya menghasilkan karya, tetapi juga menjadi sarana untuk menanamkan kepedulian terhadap lingkungan sejak usia sekolah dasar (Zhafirah, 2025).

Kegiatan KKM UNIBA Kelompok 78 di SDN 1 Sumurbandung dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam memberikan pengalaman pembelajaran kreatif kepada siswa. Mahasiswa berperan dalam memperkenalkan konsep ecoprint, menjelaskan alat dan bahan, memberikan demonstrasi, serta mendampingi siswa selama proses praktik. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk belajar secara aktif dalam suasana yang menyenangkan dan aplikatif.

Berdasarkan uraian tersebut, praktik ecoprint dipandang sebagai salah satu kegiatan edukatif yang dapat menggabungkan unsur seni, keterampilan, kreativitas, dan kepedulian terhadap lingkungan. Oleh karena itu, KKM UNIBA Kelompok 78 melaksanakan kegiatan dengan judul “KKM UNIBA Kelompok 78 Meningkatkan Kreativitas dan Kepedulian Lingkungan Siswa melalui Praktik Ecoprint di SDN 1 Sumurbandung.” Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna serta mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan potensi lingkungan di sekitarnya.

2. LANDASAN TEORI

Kreativitas Siswa

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menghasilkan gagasan, cara, atau karya yang memiliki unsur kebaruan dan sesuai dengan tujuan tertentu. Pada anak usia

sekolah dasar, kreativitas dapat dikembangkan melalui aktivitas yang memberikan kebebasan untuk mencoba dan menghasilkan sesuatu (Zhafirah, 2025).

Kegiatan seni dan keterampilan merupakan salah satu media yang dapat mendukung perkembangan kreativitas. Ketika siswa diberikan kesempatan memilih bahan, menentukan bentuk, dan mengembangkan komposisi, mereka belajar mengambil keputusan serta menuangkan gagasan dalam bentuk karya (Putra, 2024).

Pendidikan Lingkungan

Pendidikan lingkungan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan membangun pengetahuan, sikap, dan perilaku yang mendukung pelestarian lingkungan. Pendidikan lingkungan pada usia sekolah dasar penting karena kebiasaan yang dibentuk sejak dini dapat menjadi dasar perilaku pada masa berikutnya (Rizal et al., 2024).

Melalui kegiatan yang memanfaatkan bahan dari lingkungan sekitar, siswa dapat belajar mengenali potensi lingkungan secara langsung. Dalam praktik ecoprint, daun dan bunga dapat menjadi media pembelajaran yang memperkenalkan keanekaragaman tumbuhan sekaligus pemanfaatannya secara kreatif (Asfasiha, 2024).

Ecoprint

Ecoprint merupakan teknik menghasilkan motif alami pada media seperti kain dengan memanfaatkan bagian tumbuhan. Karakter setiap tumbuhan dapat menghasilkan bentuk dan pola yang berbeda. Keunikan tersebut menjadikan ecoprint sebagai kegiatan yang menarik untuk pengembangan kreativitas (Astuti & Kurnia, 2026).

Ecoprint juga memiliki nilai pembelajaran karena siswa dapat mengamati bentuk daun, tekstur, susunan tulang daun, serta karakter warna yang dihasilkan. Dengan demikian, proses praktik dapat menjadi pengalaman belajar yang menghubungkan seni dengan lingkungan (Elsa, 2024).

Pembelajaran Berbasis Praktik

Pembelajaran berbasis praktik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman secara

langsung. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan, tetapi juga melakukan proses, mengamati perubahan, dan menghasilkan produk (Rini et al., 2026).

Dalam kegiatan ecoprint, pembelajaran praktik dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena setiap siswa memiliki kesempatan untuk menghasilkan karya sendiri. Proses tersebut juga dapat membangun rasa percaya diri dan kepuasan ketika siswa melihat hasil karya yang telah dibuat.

3. METODOLOGI

Kegiatan KKM UNIBA Kelompok 78 dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif. Siswa dilibatkan secara langsung dalam kegiatan mulai dari pengenalan hingga praktik pembuatan ecoprint. Tahapan kegiatan terdiri atas:

1. Observasi Awal

Observasi dilakukan untuk memahami kondisi sekolah, karakteristik siswa, ketersediaan lingkungan yang dapat dimanfaatkan, serta kebutuhan kegiatan. Tahap ini menjadi dasar dalam menentukan bentuk kegiatan yang sesuai (Puspito et al., 2024).

2. Persiapan

Mahasiswa menyiapkan bahan dan perlengkapan yang diperlukan untuk praktik ecoprint. Bahan utama berupa media kain dan bahan alami seperti daun atau bunga yang sesuai untuk kegiatan. Selain itu, disiapkan perlengkapan pendukung dan materi penjelasan.

3. Pengenalan Ecoprint

Siswa diberikan penjelasan sederhana mengenai pengertian ecoprint, bahan yang digunakan, manfaat kegiatan, serta kaitannya dengan lingkungan. Penjelasan disesuaikan dengan tingkat pemahaman siswa agar mudah diterima.

4. Demonstrasi

Mahasiswa memberikan contoh secara langsung mengenai tahapan pembuatan ecoprint. Demonstrasi dilakukan secara bertahap agar siswa dapat melihat proses sebelum melakukan praktik secara mandiri.

5. Praktik Siswa

Siswa mulai melakukan praktik dengan pendampingan mahasiswa dan guru. Siswa diberikan kesempatan untuk memilih bahan alami dan menyusun motif sesuai dengan kreativitas masing-masing.

6. Pendampingan

Selama proses berlangsung, mahasiswa membantu siswa yang mengalami kesulitan. Pendampingan tidak dilakukan dengan mengambil alih pekerjaan siswa, tetapi dengan memberikan arahan agar siswa dapat menyelesaikan karya secara mandiri.

7. Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap partisipasi siswa, antusiasme, kemampuan mengikuti tahapan, kreativitas dalam menyusun motif, dan hasil karya yang dihasilkan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Antusiasme Siswa dalam Mengikuti Kegiatan

Pelaksanaan praktik ecoprint memberikan suasana pembelajaran yang berbeda bagi siswa. Kegiatan yang bersifat praktik memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung. Siswa dapat melihat bahan yang digunakan, menyentuh daun dan bunga, menyusun pola, serta mengikuti proses pembuatan karya.

Kegiatan juga memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi dengan teman dan mahasiswa pendamping. Proses tersebut menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dibandingkan kegiatan yang hanya berorientasi pada penjelasan.

Peningkatan Kreativitas

Praktik ecoprint memberikan kesempatan kepada siswa untuk menentukan komposisi karya. Setiap siswa dapat memilih bentuk dan susunan bahan sesuai dengan gagasan masing-masing. Perbedaan susunan bahan menghasilkan karakter karya yang berbeda.

Kebebasan dalam menentukan pola memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas. Siswa belajar bahwa sebuah karya tidak harus memiliki bentuk yang sama dengan karya orang lain. Keunikan dan keberanian mencoba menjadi

bagian penting dalam proses pembelajaran kreatif.

Pengenalan Kepedulian Lingkungan

Kegiatan ecoprint memperkenalkan siswa pada pemanfaatan bahan alami. Siswa dapat memahami bahwa lingkungan sekitar menyediakan berbagai bahan yang dapat digunakan untuk kegiatan kreatif.

Dalam proses tersebut, siswa juga diarahkan untuk tidak merusak tanaman. Pemanfaatan bahan perlu dilakukan secara bijaksana dengan memperhatikan kondisi tumbuhan. Pesan tersebut penting agar kegiatan kreatif tetap berjalan seiring dengan sikap menjaga lingkungan.

Pengembangan Keterampilan

Selain kreativitas, kegiatan juga melatih keterampilan motorik dan ketelitian siswa. Proses memilih daun, menata bahan, menyusun motif, dan mengikuti tahapan membutuhkan koordinasi dan ketelitian.

Siswa juga belajar mengikuti instruksi secara berurutan. Kemampuan mengikuti tahapan menjadi bagian penting karena proses ecoprint membutuhkan ketepatan agar hasil yang diperoleh sesuai harapan.

Peran Mahasiswa KKM

Mahasiswa KKM UNIBA Kelompok 78 berperan sebagai fasilitator dan pendamping. Mahasiswa memberikan materi, melakukan demonstrasi, membantu siswa selama praktik, serta memberikan motivasi.

Interaksi antara mahasiswa dan siswa juga memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam mengelola kegiatan pendidikan di luar lingkungan kampus. Mahasiswa belajar menyesuaikan bahasa, metode, dan cara pendampingan dengan karakteristik siswa sekolah dasar.



Gambar 1. Sosialisasi Praktik Ecoprint

Pada gambar 1 Kegiatan praktik ecoprint memberikan beberapa dampak positif. Pertama, siswa memperoleh pengalaman baru dalam membuat karya kreatif. Kedua, siswa diperkenalkan pada pemanfaatan bahan alami. Ketiga, kegiatan dapat meningkatkan interaksi dan kerja sama selama proses praktik.

Dari sisi pendidikan lingkungan, kegiatan memberikan pengenalan awal bahwa tumbuhan di sekitar dapat menjadi sumber pembelajaran. Dari sisi kreativitas, siswa memperoleh ruang untuk menghasilkan karya berdasarkan pilihan dan gagasan sendiri.

Kegiatan juga dapat menjadi inspirasi bagi sekolah untuk mengembangkan aktivitas berbasis lingkungan lainnya. Konsep serupa dapat diterapkan melalui pemanfaatan bahan alami atau barang bekas yang masih memiliki nilai guna.

5. KESIMPULAN

Kegiatan KKM UNIBA Kelompok 78 “Meningkatkan Kreativitas dan Kepedulian Lingkungan Siswa melalui Praktik Ecoprint di SDN 1 Sumurbandung” merupakan kegiatan edukatif yang menggabungkan unsur kreativitas, keterampilan, seni, dan kepedulian terhadap lingkungan.

Praktik ecoprint memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memanfaatkan bahan alami untuk menghasilkan karya. Kegiatan memberikan ruang bagi siswa untuk memilih, menyusun, mencoba, dan menghasilkan karya berdasarkan kreativitas masing-masing.

Selain mengembangkan kreativitas, kegiatan memberikan pengenalan mengenai pentingnya menjaga dan memanfaatkan lingkungan secara bijaksana. Dengan pendampingan yang tepat, praktik ecoprint dapat menjadi alternatif kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sekaligus memiliki nilai pendidikan lingkungan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Rektor Universitas Bina Bangsa
2. LPPM Universitas Bina Bangsa
3. Kades Desa Sumurbandung
4. Dosen Pembimbing KKM Universitas Bina Bangsa
5. Warga masyarakat Desa Sumurbandung

DAFTAR PUSTAKA

- Asfasiha, I. Y. (2024). *Implementasi kurikulum merdeka P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dalam rangka penguatan karakter siswa di SMPN 15 Malang*. Universitas Islam Negeri Malang Maulana Malik Ibrahim.
- Astuti, R. A. H., & Kurnia, H. (2026). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik Di SMA Negeri 10 Depok. *Academy of Education Journal*, 17(2), 271–280.
- Elsa. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pengembangan Karakter Peserta Didik di SMP N 3 Kertek Wonosobo. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora Ypepudem: Politeknik Kampar*, 2(2), 125–137.
- Harahap, S. (2024). *Pengaruh penggunaan media Ecoprint terhadap perkembangan berpikir kreativitas pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya siswa di kelas V SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Mardiatani. (2026). *Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila melalui kegiatan ecoprint dalam pembentukan karakter siswa kelas v sd negeri 2 sumampir*.
- Marekhan, M. (2024). *Upaya meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan eco printing di RA Aisyah Kelurahan Batunadua Jae Kota Padangsidempuan*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Puspito, D. R. A., Budiarti, Y., & Wahyuni, E. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Di SDN 2 Tulungagung Kabupaten Pringsewu. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 4(2), 189–204.
- Putra, M. (2024). Penguatan Karakter Siswa Melalui Program P5 Dan Presisi Di SMA Sukma Bangsa Pidie. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 71–89.
- Rini, A. S., Nurelisah, S., Hayati, T. N., & Ulya, A. N. (2026). Implementasi Kegiatan Ecoprint untuk Mengembangkan Kreativitas dan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa di SD Negeri 1 Waringinkurung. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 4(4), 27–37.
- Rizal, B., Arifudin, Y. F., & Mansyur, M. H. (2024). Analisis penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sdn pasirkamuning i kecamatan telagasari kabupaten karawang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 1136–1145.
- Sihombing, T. (2024). *Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan kreativitas siswa pada mata pelajaran SBdP dengan teknik ecoprinting di Kelas III SD N 100820 Simpang Barumon Kab. Padang Lawas Utara*. UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Zhafirah, A. I. (2025). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka dalam membentuk karakter siswa di SD Islam Surya Buana Kota Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.